

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Konsep Manajemen komunikasi pendidikan dalam Perspektif al-Qur'an adalah sebuah gagasan atau ide yang objeknya diambil dari ayat-ayat al-Qur'an yang secara eksplisit menyebutkan pendidikan dikaitkan dengan manajemen komunikasi pendidikan. Berdasarkan keterangan dan uraian serta penjelasan dari keseluruhan ayat-ayat yang dijadikan sebagai bahan kajian ataupun penelitian diatas, maka akhirnya penulis menyimpulkan bahwa:

1. Manajemen komunikasi pendidikan dalam perspektif al-Qur'an diantaranya:
  - a. Manajemen Komunikasi Pendidikan Ya'kub kepada Yusuf. Pada surat Yusuf ayat 4, posisi Yusuf sebagai komunikator. Jika ditinjau dari fungsi manajemen maka panggilan Yusuf kepada Ya'kub dengan menggunakan kata *ya abati* terdapat fungsi manajemen yakni perencanaan (*planning*). Sedangkan *isi* dari pesan atau berita yang disampaikan adalah tentang mimpinya melihat sebelas bintang, matahari dan bulan yang semuanya sujud kepadanya.
  - b. Manajemen Komunikasi Pendidikan Nuh kepada Kan'an. Pada surat Hūd ayat 42, posisi Nuh sebagai komunikator. Jika ditinjau dari fungsi manajemen, maka yang dilakukan Nuh kepada anaknya memiliki fungsi perencanaan dan pengarahan. Sedangkan *isi* dari pesan atau informasi yang disampaikan Nuh adalah agar Kan'an beriman kepada Allah sehingga ikut naik bahtera bersama-sama Nuh dan orang-orang mukmin dan

melarangnya bergaul dengan orang-orang kafir. Pada surat Hūd 43, Kan'an diposisikan sebagai komunikan. Kemudian melakukan umpan balik seraya menjawab jika dia dapat menyelamatkan diri dari azab Allah. Sebenarnya Kan'an sadar kalau seruan ayahnya itu benar, namun karena dia terlalu menggunakan akal rasio lagi congkak dan menyombongkan diri sehingga menyebabkan hatinya tertutup untuk menerima kebenaran.

c. Manajemen Komunikasi Pendidikan Ibrahim as kepada Ismail as. Pada surat al-Şāffāt ayat 102 tersebut, Ibrahim berperan sebagai komunikator. Jika ditinjau dari fungsi manajemen, maka terdapat dua fungsi manajemen yakni perencanaan dan pengarahan. Sedangkan *isi* dari pesan atau informasi yang disampaikan Ibrahim as adalah mimpi Ibrahim yang berisi perintah menyembelih putranya Ismail sambil menjelaskan bahwa mimpi para Nabi adalah wahyu ilahi, lalu Ibrahim meminta pendapat Ismail. Dari penjelasan ini, dapat dipahami bahwa Ibrahim sebagai orang tua sekaligus pendidik tidak bersikap otoriter dalam mendidik anak tetapi bersikap demokratis yakni memberikan kewenangan kepada anak untuk memikirkan sekaligus mengambil keputusan sendiri tanpa adanya paksaan.

2. Peran manajemen komunikasi dalam menanamkan pendidikan sangat urgen sekali karena dengan komunikasi yang baik pendidikan akan mudahnya diberikan kepada anak, setiap kegiatan komunikasi memerlukan tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut harus melalui beberapa pentahapan, yakni sejak ide itu diciptakan oleh sumber sampai dengan dipahaminya ide tersebut oleh komunikan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan komunikasi secara optimal,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka setiap pentahapan dalam proses komunikasi perlu dikelola secara efektif. Dalam berkomunikasi harus memiliki etika dalam hal ini etika komunikasi yang efektif dalam perspektif al-Qur'an adalah *Qawlan Karīma* (perkataan yang mulia), *Qawlan Sadīda* (perkataan yang benar/lurus), *Qawlan Ma'rūfa* (perkataan yang baik), *Qawlan Balīgha* (perkataan yang efektif/keterbukaan), *Qawlan Layyina* (perkataan yang lemah lembut), *Qawlan Maisūra* (perkataan yang pantas). Peran manajemen komunikasi tidak lain tujuannya untuk menanamkan nilai pendidikan seperti pendidikan akidah, akhlak, ibadah dan syari'ah.

### B. Saran-Saran

Setelah diambil beberapa kesimpulan, maka perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi guru

Diharapkan agar senantiasa berkomunikasi dengan anak didik dalam rangka memberikan pengarahan dan nasihat serta pengajaran kepada mereka agar bertindak dan bersikap sesuai dengan aturan-aturan agama, sehingga menjadi orang-orang yang didambakan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

#### 2. Bagi orang tua

Diharapkan agar mengikuti apa yang dikonsepsikan di dalam al-Qur'an tentang materi-materi pendidikan Islam anak sedini

mungkin yang menyangkut pendidikan akidah, pendidikan syari'ah (ibadah) baik ibadah mahdhah maupun ibadah ghairu mahdah, pendidikan akhlak, baik akhlak kepada Allah, kepada manusia, kepada alam atau lingkungan maupun kepada dirinya sendiri serta pendidikan tazkiyah dalam rangka mensucikan jiwa, dengan harapan agar menjadi anak yang berakhlak qur'ani sehingga selamat baik di dunia maupun di akhirat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar lebih antusias melakukan kajian yang mendalam tentang konsep-konsep pendidikan yang bersumber dari al-Qur'an sehingga tampak jika al- Qur'an sangat luas kandungan isinya termasuk didalamnya tentang Pendidikan. Penulis telah berusaha dengan sangat maksimal dalam pembuatan tesis ini demi kesempurnaan tulisan sebagai salah satu syarat ujian akhir. Berbagai referensi penulis demi kualitas sebuah tesis namun mungkin masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang bersifat konstruktif demi kesuksesan dimasa yang akan datang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.